

LAMPIRAN A
PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran A. Pedoman Wawancara

A. Tujuan Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerimaan diri pada korban kekerasan seksual. Wawancara merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sistematis dan dilandasi dengan tujuan penelitian.

B. Pedoman Wawancara yang digunakan

(Hjlee, L.A & Zeigler, 1992:221) menjelaskan bahwa penerimaan diri adalah ketika individu mampu melihat dirinya secara positif dan juga individu tersebut mampu bertahan dalam kegagalan ataupun kepedihan serta individu tersebut dapat mengatasi keadaan emosionalnya dengan baik seperti depresi.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti, wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara terbuka dengan menggunakan aspek teori Jersild, (dalam Melinda, 2013) antara lain adalah

- a. Penilaian terhadap dirinya sendiri dan sikap pada penampilannya

Individu yang mampu berfikir secara terbuka serta objektif adalah individu yang mampu melihat dirinya serta penampilannya terhadap pandangan orang lain dengan baik. Individu tersebut juga dapat menerima dirinya yang sebenarnya dengan positif.

- b. Dapat menerima dan melihat kekurangan dirinya dan orang lain

Individu yang dapat menerima kekurangan serta kelebihan dirinya adalah individu yang lebih baik daripada individu yang tidak dapat menerima dirinya sendiri.

- c. Mampu menerima kritikan serta penolakan orang lain

Individu yang mampu menerima kritikan serta penolakan orang lain terhadap dirinya secara positif.

- d. Penerimaan diri dan penerimaan orang lain.

Individu yang memiliki penerimaan diri terhadap dirinya sendiri dan juga orang lain maka mampu menyanyangi dirinya sendiri dan orang lain.

- e. Spontanitas, penerimaan diri dan dapat menikmati hidup

Individu yang dapat menerima dirinya maka individu tersebut juga mampu menikmati hidupnya dengan sangat bahagia.

LAMPIRAN B
GUIDLINE INTERVIEW

Lampiran. B. Guidline Interview

Guidline Interview

Opening

1. Memperkenalkan diri
 - Perkenalkan saya Salma Kholida, Mahasiwa Psikologi Unissula, Semarang.
2. Menjelaskan tujuan dari wawancara
 - Jadi saya ingin melakukan penelitian mengenai skripsi saya yaitu Penerimaan diri kekerasan seksual sebagai salah satu syarat kelulusan.
3. Wawancara di mulai
 - Apakah wawancara bisa kita mulai?

Isi

4. Bagaimana awal mula terjadinya kekerasan seksual yang Anda alami?
5. Tindakan apa yang Anda lakukan ketika kekerasan seksual tersebut terjadi?
6. Apa saja yang Anda alami dalam kehidupan sehari-hari Anda setelah kekerasan seksual tersebut?
7. Di usia berapa Anda mengalami kekerasan seksual?

Aspek penilaian terhadap dirinya sendiri dan sikap pada penampilannya

8. Bagaimana Anda memandang diri Anda setelah kekerasan seksual yang terjadi?
9. Bagaimana cara Anda menyikapi hal tersebut?

Aspek dapat menerima dan melihat kekurangan dirinya dan orang lain

9. Apakah Anda merasakan ada perubahan sikap dalam diri Anda sebelum dan setelah peristiwa tersebut terjadi?
10. Apa saja perubahan sikap Anda tersebut?
11. Bagaimana cara Anda menyikapi semua hal-hal yang mengganggu Anda setelah peristiwa kekerasan seksual tersebut?

Aspek mampu menerima kritikan serta penolakan orang lain

12. Bagaimana Anda menyikapi pandangan orang lain terhadap Anda?

Apakah Anda terganggu dengan kritikan serta penolakan yang diberikan oleh orang lain terhadap Anda?

14. Lalu bagaimana sikap Anda dalam menyikapi hal tersebut?
15. Apakah Anda menganggap bahwa pandangan yang orang lain berikan terhadap Anda adalah suatu masalah yang besar?
16. Bagaimana Anda menyikapi hal tersebut?

Aspek penerimaan diri dan penerimaan orang lain

17. Berapa lama waktu yang dibutuhkan Anda sehingga akhirnya Anda mampu menerima diri Anda secara terbuka?
18. Apakah dalam penerimaan diri Anda ada dukungan-dukungan yang Anda dapatkan sehingga Anda mampu menerima diri Anda dengan baik?
19. Siapa saja yang berpengaruh besar dalam hidup Anda sehingga Anda pada saat ini mampu menerima diri dengan sangat baik?
20. Bagaimana langkah-langkah yang Anda lakukan dalam proses penerimaan diri Anda?
21. Apakah Anda mengalami satu fase yang sangat sulit dalam menerima keadaan yang terjadi?
22. Bagaimana Anda mensikapi hal tersebut?

Aspek Spontanitas, penerimaan diri dan menikmati hidup

23. Apakah sampai saat ini masih ada hal-hal yang Anda rasakan sehingga Anda belum mampu menerima diri Anda sendiri?
24. Bagaimana cara penerimaan diri Anda atas peristiwa tersebut?
25. Apakah Anda sudah merasa bahagia dengan hidup Anda saat ini?
26. Apakah Anda sudah menikmati hidup Anda?

Penutup

27. Mengucapkan terima kasih atas kesediaannya dalam memberikan informasi secara mendetail
 - Saya mengucapkan banyak terima kasih atas waktu yang Anda berikan kepada saya, dalam menjawab beberapa pertanyaan yang sudah saya ajukan dengan sangat baik. Semoga apa yang pernah terjadi dapat menjadi pelajaran untuk kita khususnya bagi saya pribadi.

28. Memberikan semangat dan dukungan atas peristiwa yang pernah dialaminya.
- Semoga kejadian yang pernah menimpa Anda dapat menjadikan Anda menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan tentunya dapat terus semangat dalam menjalani hidup dan kehidupan yang terus semakin membaik ke depannya.

LAMPIRAN C
VERBATIM

Lampiran C : Hasil Wawancara

C-1: Transkrip Hasil Wawancara Subjek Pertama

Wawancara dilakukan dengan subjek pertama. Subjek lahir dan tinggal di Kota S. Saat ini subjek berusia 24 tahun, subjek sudah bekerja menjadi pengajar. Subjek menjadi korban kekerasan seksual pada saat masih kuliah.

Nama Subjek : QA

Usia : 24 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Wawancara

Tanggal : 22 September 2018

Lokasi : Taman UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Selamat sore mbak
Subjek	Selamat sore juga mbak
Peneliti	Perkenalkan namsaya Salma kholida, Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
Subjek	Iya mbak (tersenyum)
Peneliti	Jadi saya disini ingin melakukan penelitian wawancara mengenai skripsi saya yaitu Penerimaan diri pada korban kekerasan seksual, sebagai salah satu syarat kelulusan. Apakah mbak bersedia?
Subjek	Iya mbak, saya bersedia (tersenyum)
Peneliti	Baik, bisa kita langsung mulai ya mbak
Subjek	Iya mbak (tersenyum)
Peneliti	Bisa mbak ceritakan bagaimana awal mula terjadinya kekerasan seksual yang mbak alami?
Subjek	Waktu itu saya sedang pergi bersama teman baik laki-laki saya mbak. Kita kenalnya udah dari SMP, kan kita temen lama jadi akrablah. Setelah itu saya ngajak dia buat ke suatu mall – lah mbak.....(tarik nafas) nah pas itu kita lagi jalan tiba-tiba pas dijalan dia berhentiin motornya terus pas ada kayak jalanan sepi dia kan pegang tangan saya terusnya saya dicium bibirnya sama dia, sama tangan saya digenggem gitu.....
Peneliti	Tindakan apa yang mbak lakukan ketika terjadi hal itu?
Subjek	Saya marah, saya kagetlah mbak. Saya langsung dorong dia, terus ya pokoknya saya marah! (intonasi agak meninggi).....saya nggak nyangka (geleng-geleng kepala).

Peneliti	Terus apa yang terjadi setelah itu sama mbak dan temen mbak?
Subjek	Saya langsung minta balik, disepanjang jalan saya diem aja, saya nggak tau mau ngomong apa ke dia.....kecewa mbak
Peneliti	Kejadian itu saat mbak usia berapa?
Subjek	Di tahun 2016, pas saya usia 22 tahun.
Peneliti	Apa yang mbak alami setelah mbak mengalami hal itu?
	Saya jadi suka diem mbak, merenung gitu....(menunduk, tarik nafas) saya jadi suka pegang bibir saya mbak, gini loh mbak (pegang bibir), saya jijik....
Peneliti	Bagaimana sama temen mbak?
Subjek	Saya wes nggak mau kontak sama dia lagi.
Peneliti	Bagaimana mbak memandang diri mbak sendiri setelah kejadian itu?
SubjekNggak tau mbak, (bola mata ke atas)..... saya gilo sama diri saya sendiri mbak, yah cuman gitu sih tapi buat saya itu wes nggak sopan mbak, dimana dia temen baik saya, udah lama kenal, ya selama ini baik-baik aja, bisa-bisanya kurang ajar, nggak habis pikir saya sama dia (tarik nafas)
Peneliti	Apa mbak mengalami perubahan sikap sebelum dan setelah kejadian itu mbak?
Subjek	Iya mbak ada
Peneliti	Apa saja perubahan sikap mbak?
Subjek	Aku tuh jadi nggak banyak ngomong mbak, males mau ngomong tuh....Aku ya udah enggak lagi deket sama cowok, udah males rasanya mbak, nek inget kurang ajarnya dia.....Jadi suka ngalamun, nek pas lagi tiba-tiba inget dia yang kayak gitu rasanya gregel banget mbak (mengepalkan tangan).
Peneliti	Bagaimana mbak menyikapi semua hal-hal yang mengganggu mbak setelah kejadian itu
Subjek	(tarik nafas) saya coba cari kegiatan mbak, kalo pas inget, biasanya saya ngajak pergi temen saya, kan saya ngekos ya, pas kejadian itu juga masih kuliah, atau saya biasanya pergi aja sendirian, ke mall kek atau kemana aja yang bisa nenangin diri saya mbak
Peneliti	Mbak cerita ke orang lain nggak soal ini?
Subjek	Enggak mbak, paling ya temen deket saya yang cewek, sahabat baik saya.....ke yang lainnya enggak..
Peneliti	Bagaimana mbak menyikapi pandangan orang lain ke mbak?
Subjek	Nah itu mbak, saya i jadi negatif thinkhing sama orang (memainkan jari-jari tangan kanannya), kalo ada yang liat saya gimana gitu saya jadi mikir aneh-aneh, apa jangan-jangan dia tau, apa dia ngertinya saya udah pernah dicium, atau saya tuh dipikiranya perempuan nggak bener, gitu sih mbak jadinya.
Peneliti	Apakah mbak terganggu dengan pandangan ataupun kritikan orang lain yang diberikan sama mbak?
Subjek	Iya mbak (mengangguk), saya jadi gampang tersinggungan
Peneliti	Bagaimana mbak menyikapi hal tersebut?

Subjek	ya saya jadi batin mbak mikir “Ya Allah kok saya jadi gini ya, jadi suka tersinggungan dan mikir aneh-aneh ke orang”
Peneliti	Apakah itu jadi suatu masalah yang besar buat mbak?
Subjek	mmmmm, iya mbak
Peneliti	Bagaimana mbak menyikapinya?
Subjek	Ya saya gimana ya mbak, paling.....jadi ya enggaklah, enggak gitu, itu cuman perasaan doang, aku nggak boleh nethink. Gitu paling mbak, ngehibur diri sendirilah.
Peneliti	Berapa lama akhirnya mbak bisa nerima diri mbak?
Subjek2 tahun, 2 tahun saya mulai membuka diri saya lagi buat dekat sama laki-laki mbak. Saya mulai bisa membaik dan nggak negative thinking lagi ke orang, karena emang saya nggak pernah kayak gini dan dia yang saya percaya malah kurang ajar banget
Peneliti	Apakah dalam penerimaan diri mbak ada dukungan-dukungan yang mbak dapatkan sehingga mbak mampu menerima diri mbak dengan baik?
Subjekenggak, ya sahabat baik saya yang terus support saya dan meluk saya banget, kalo saya lagi down, dia cuman dia, cuman dia yang selalu ada buat saya, karena dia juga saya bisa menerima diri saya.
Peneliti	Jadi siapa yang memiliki pengaruh besar dalam proses penerimaan diri mbak?
Subjek	(tarik nafas) sahabat baik saya mbak (tersenyum)
Peneliti	Bisa mbak ceritakan bagaimana langkah-langkah dalam proses penerimaan di mbak?
Subjek	Apa ya mbak, ya ngalir gitu aja, jalan aja gitu. Palingan kalo saya bener-bener lagi down, saya milih buat sendiri, nggak kemana-mana atau ke rumah sahabat saya, maen bareng sama dia, cerita sama dia. Udah jadi agak tenang.
Peneliti	Apakah mbak mengalami satu fase yang sangat sulit dalam penerimaan diri mbak?
SubjekAda, saya nethink banget itu ke orang, jadi ganggu diri saya sendiri mbak, jadi suka tersinggungan itu. Saya kan orangnya nggak kayak gitu sama kalo ada orang yang nglia kayak gimana gitu, saya jadi kesel banget, mikir aneh-aneh.
Peneliti	Bagaimana mbak menyikapi hal tersebut?
Subjek	Apa ya palingan saya ya.....nangis dalam diri saya, batin, kok gini ya saya jadinya (menunduk sebentar).
Peneliti	Apakah sampai saat ini masih ada hal-hal yang mbak rasakan sehingga belum mampu menerima diri mbak sendiri?
Subjek	Enggak sih mbak, sekarang alhamdulillah udah baik-baik aja, saya udah legalah, udah nggak mikirin juga, capek mbak (tersenyum).
Peneliti	Apakah mbak sudah sangat bahagia dengan hidup mbak sekarang?
Subjek	Wah tentu mbak, saya udah bahagia banget sama hidup saya sekarang, lega banget rasanya.
Peneliti	Mbak sangat menikmati hidup mbak?

Subjek	Sangat mbak, saya sangat menikmati hidup saya.
Peneliti	Alhamdulillah, terima kasih banyak ya mbak buat waktunya yang udah mbak berikan buat saya. Mbak juga sudah bersedia menjawab beberapa pertanyaan yang sudah saya ajukan dengan sangat baik. Semoga apa yang pernah terjadi dapat menjadi pelajaran untuk kita terutama saya pribadi.
Subjek	Aamiin, sama-sama mbak. Saya juga terima kasih mbak. Sukses ya mbak, semoga skripsinya lancar
Peneliti	Aamiin, semoga kejadian yang pernah menimpa mbak dapat menjadikan mbak pribadi yang lebih baik lagi dan tentunya dapat terus semangat dalam menjalani hidup dan kehidupan yang semakin membaik ke depannya.
Subjek	Aamiin, terima kasih banyak mbak

Verbatim C : Hasil Wawancara

C-2: Transkrip Hasil Wawancara Subjek Kedua

Wawancara dilakukan dengan subjek kedua. Subjek lahir dan tinggal di Kota S. Subjek adalah mahasiswa S1 Psikologi di Kota S dan saat ini subjek sedang cuti kuliah dan bekerja disalah satu sekolah sebagai pengajar dan guru les privat.

Identitas Subjek

Nama Subjek : W

Usia : 24 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Wawancara

Tanggal : 22 September 2018

Lokasi : Taman UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Selamat malam mbak
Subjek	Selamat malam juga mbak
Peneliti	Perkenalkan saya Salma Kholida. Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. Jadi saya ingin melakukan penelitian mengenai skripsi saya yaitu Penerimaan diri pada korban kekerasan seksual sebagai salah satu syarat kelulusan.
Subjek	Iya mbak, baik (tersenyum)
Peneliti	Wawancaranya kita mulai ya mbak
Subjek	Siap mbak (tersenyum)
Peneliti	Bisa mbak ceritakan bagaimana awal mula terjadinya kekerasan seksual yang mbak alami?
Subjek	Jadi dulu ketika saya masih kuliah di semester awal, saya ngekos di salah satu kosan sodara temen saya.....(tarik nafas) nah disitu saya dikenalin sama sepupunya dia mbak laki-laki, orangnya ganteng, tinggi, putih yah nyenenginlah mbak. Saya ya seneng dong dikenalin gitu, terus anaknya juga pinterkan.....Pas itu kenal lama-lama gitu sama dia akhirnya kita pacaran mbak.....(menunduk, tarik nafas) awal-awal sih nggak kenapa-kenapa, baik-baik aja mbak, dia baik banget dan biasa ajalah terus setengah tahunan udah jadian gitu dia

	<p>pamit katanya mau ke jakarta ada tugas kerja, nah saya dibawa diajak pergi dia.....tapi saya kuliah, akhirnya bisanya sore, nah sepulang kuliah saya dijemput dikosan, saya terus diajak pergi. Kita pergi tuh, lama banget nggak nyampe-nyampe mbak, saya kan kesel jadi saya tanya dia “Ini mau kemana” dia bilang udah ikut aja, dan udah malem nggak sampai-sampai juga (pandangan mata ke kanan....tarik nafas) saya ikuti aja, dan akhirnya sampai ternyata saya dibawa ke kayak basecamp dia kayaknya, tempat nongkrong dia, soalnya isinya cowok-cowok kebanyakan. Terus ada salah satu temennya bilang gini “baru lagi” gitu si seinget saya. Terus saya dibawa ke warnet, jadi bascamp temet nongkrongnya dia itu warnet mbak, tapi warnetnya tuh bagus gitu mbak, tempatnya enaklah. Nah disitu mbak (tarik nafas) Dia mulai kurang ajar, saya digrepe-grepe sama dia, tas saya, hp saya semua diumpetin sama dia, dia tutup mulut saya, dia pegang tangan saya. Dia cium mulut saya, leher saya, masuk ke dalem-dalem baju saya (meneteskan airmata) ya pokoknya gitu mbak, kurang ajar banget, enggak sampai ke sana tapi semuanya dipegang sama dia.....Saya jijik mbak (meneteskan airmata).....Kalo inget itu rasanya saya nyesel dan ngerasa bodoh banget mbak, kok bisa-bisanya dia kek gitu.</p>
<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Apa yang mbak lakukan ketika kejadian itu? Saya berontak mbak, tapi dia kenceng pegang saya.....Saya marah tapi dia diem aja.....Saya minta pulang tapi dia bilang “masih nanti aja”, ya walaupun saya diantar balik tapi dia gituin saya lumayan lama mbak, satu jaman lebih - lah, cuman buat gitu aja (geleng-geleng kepala) saya nggak nyangka. Dia bilangnya mau pergi, pamit, mau ngajak saya pergi tapi kelakuan dia malah kayak gitu, jijik-in banget mbak. Jadinya saya pulang sampai dia lepasin saya dan nganter saya, saya nggak bisa apa-apa pas disitu</p>
<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Kejadian itu pas mbak berusia berapa atau tahun berapa? Itu pas saya usia 18 tahun mbak. Udah lama banget tapi saya masih belum bisa nglupain sepenuhnya. Saya masih inget banget.</p>
<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Bagaimana mbak memandang diri mbak sendiri setelah kejadian itu? Saya jijik banget mbak, saya ngerasa kotor banget, nggak suci, nggak punya masa depan, banyaklah mbak, saya jijik banget pokoknya. Saya takut menikah jadinya, saya juga memandang negatif tentang laki-laki, gitu mbak, udah nggak jelas pokoknya.</p>
<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Bagaimana cara mbak menyikapinya? Setiap kali inget begitu, saya paling ya bisa nangis, istrighfar. Mungkin emang itu salah satu skenario Allah mbak, saya ya nggak tau, kok bisa saya yang harus terima kejadian nggak pantes itu, cuman gitu mbak. Usia segitu, usia remaja, labil, emosi masih naik turun, trauma banget jadinya. Udah mbak apalagi yang bisa dilakuin remaja di usia segitu.....ya nangis paling</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Apa mbak merada ada perubahan sikap sebelum dan setelah kejadian itu mbak?</p>

Subjek	Ada mbak
Peneliti	Apa saja perubahan sikap mbak?
Subjek	Banyak banget. Saya dulu anak yang periang, nggak gampang marah, rame, konyol, nyenengin, yah pokoknya enak bangetlah. Sekarang setelah kejadian itu, saya jadi anak yang pemurung, suka menyendiri, gampang banget tersinggungan, sensitif (tertawa kecil) yah gitu mbak, aneh pokoknya nggak jelas, saya juga jadi menarik diri dari sosial, pokoknya bener-bener banyak banget perubahan mbak.
Peneliti	Bagaimana mbak menyikapi semua hal-hal yang mengganggu mbak setelah kejadian itu
Subjek	(tarik nafas) saya coba cari kegiatan mbak, kalo pas inget, biasanya saya ngajak pergi temen saya, kan saya ngekos ya, pas kejadian itu juga masih kuliah, atau saya biasanya pergi aja sendirian, ke mall kek atau kemana aja yang bisa nenangin diri saya mbak
Peneliti	Bagaimana cara mbak menyikapi semua hal-hal yang mengganggu mbak setelah kejadian itu?
Subjek	Saya nggak tau mau menyikapi gimana mbak, karena emang pandangan orang lain jadi buat saya suka mikir aneh-aneh, ada yang sinis dikit saya udah baper.....dan mikir jangan-jangan dia ngomongin saya, saya takut banget orang lain ngomongin saya mbak. Saya suka tersinggungan dan suka mikir negatif banget.....ganggu banget lah itu pokoknya, pikiran saya buruk terus
Peneliti	Apakah mbak terganggu dengan kritikan, pandangan maupun penolakan yang diberikan orang lain terhadap mbak?
Subjek	Sangat mbak, sangat terganggu dan buat saya bener-bener ganggu aktifitas dan keseharian saya yang jadi nggak bisa mikir ke depan.
Peneliti	Berapa lama waktu yang mbak butuhkan sehingga akhirnya mbak mampu menerima diri mbak secara terbuka?
Subjek	hmmmm, lama banget mbak (mengepalkan tangan tangan)..... dari tahun 2012 dan tahun 2017 saya baru bisa sembuh secara total tapi saya juga masih sedikit tersinggungan sampai sekarang, kalo inget udah biasa aja, cuman jadi suka mikir dan nyesel banget.
Peneliti	Apakah penerimaan diri mbak ada dukungan-dukungan yang mbak dapatkan sehingga mbak mampu menerima diri mbak dengan baik?
Subjek	Iya mbak.....alhamdulillah orang tua saya support banget, jaga saya banget (tersenyum), sahabat-sahabat baik saya juga support saya banget mbak, alhamdulillah, banyak support yang saya dapat.
Peneliti	Siapa saja yang berpengaruh besar dalam hidup mbak sehingga mbak pada saat itu mampu menerima diri mbak dengan sangat baik?
Subjek	hmmmm, orang tua, dan dua sahabat terbaik saya, mereka adalah orang terbaik dalam hidup saya (tersenyum)
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah yang mbak lakukan dalam proses penerimaan diri mbak?
Subjek	Nggak ada mbak.... saya jalani apa adanya, saya berusaha keras bangkit aja dari masa lalu saya, support dari sahabat baik saya dan orang tua yang jelas itu paling penting buat saya.

Peneliti	Apakah mbak mengalami satu fase yang sangat sulit dalam menerima keadaan mbak?
Subjek	Ada mbak, ketika itu saya pernah sampai kejang, terus mati rasa, dan saya cuman bisa nangis, semua badan saya nggak bisa gerak dan bahkan mata saya nggak bisa dibuka. Disitu sahabat-sahabat saya nemenin saya dan tidur di rumah sakit nemenin saya (meneteskan air mata) saya terharu, saya seneng banget, saya bahagia, mereka begitu peduli dan disaat itu saya denger dokter bilang bahwa “syaraf saya rusak, mungkin saya gila, jadi dokter minta orang tua saya buat ke dokter khusus syaraf” disitu saya yang cuman bisa dengar, nangis, saya ngerasa saya nggak gila.....(menunduk), saya waktu itu juga pake alat bantu pernafasan, karena emang susah nafas, saya diinfus tangan kanan dan kiri (menghela nafas), tapi disitu setiap hari sahabat-sahabat saya datang nemenin saya, itu sih mbak, satu fase yang bener-bener buat saya down banget tapi saya juga bersyukur, karena disaat itu masih ada orang-orang yang peduli banget sama saya.
Peneliti	Apakah sampai saat ini masih ada hal-hal yang mbak rasakan sehingga mbak belum mampu menerima diri mbak sendiri?
Subjek	Alhamdulillah sudah (tersenyum)... saya bersyukur dukungan yang diberikan pada saya begitu luar biasa mbak, meski masih ada sisa-sisa penyesalahan dan saya pikir sampai kapanpun saya memang tak akan pernah benar-benar lupa, bahkan sampai saya menikah pun.
Peneliti	Apakah mbak sudah merasa bahagia dengan hidup mbak saat ini?
Subjek	Alhamdulillah, saya sangat bahagia mbak, saya bersyukur, saya masih diberi kesempatan untuk terus menjadi lebih baik lagi.
Peneliti	Apakah mbak sudah menikmati hidup mbak?
Subjek	Tentu, saya sangat menikmati sekali mbak
Peneliti	Baik mbak, terima kasih banyak mbak sudah bersedia memberikan waktu mbak untuk menjawab beberapa pertanyaan yang saya ajukan dnegan saya baik. Semoga apa yang pernah terjadi dapat menjadi pelajaran untuk kita khususnya bagi saya pribadi.
Subjek	Aamiin, siap mbak, sama-sama.

Lampiran C : Hasil Wawancara

C-3: Transkrip Hasil Wawancara Subjek Ketiga

Wawancara dilakukan pada seorang dengan subjek yang bernama F, remaja perempuan berusia 25 tahun. Mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini bekerja sebagai SPG di salah satu mall di Kota S.

Identitas Subjek

Nama Subjek : F

Usia : 25 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Wawancara

Tanggal : 23 September 2018

Lokasi : Taman UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Selamat pagi mbak
Subjek	Selamat pagi juga mbak
Peneliti	Perkenalkan saya Salma Kholida, mahasiswa psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. Saya disini ingin melakukan penelitian mengenai skripsi saya yaitu Penerimaan diri pada korban kekerasan seksual, yang mana sebagai salah satu syarat kelulusan.
Subjek	Baik mbak (tersenyum)
Peneliti	Bisa kita mulai wawancaranya ya mbak
Subjek	Siap mbak (tersenyum)
Peneliti	Mbak bisa ceritakan bagaimana awal mula terjadinya kekerasan seksual yang mbak alami?
Subjek	Baik mbak, jadi begini, saya punya pacar, kita pacaran udah lama banget mbak, dari sejak SMA kelas 2. Saya pacaran sama dia sampai hampir mau lulus, tahun lalu. Jadi udah hampir 7 tahun.....Orang tua saya itu sering pergi mbak, jadi emang sibuk banget, pulang sampai malem. Terussama pacar saya dulu juga udah percaya banget, dia kadang dipegangin kunci rumah (Memainkan jari-jari tangan kanan). Pas itu saya lagi di rumah, dan orang tua nggak ada, dia datang,

	<p>langsung masuk rumah. Sebelumnya emang udah bilang mau kesini tapi saya nggak tau jam berapa tiba-tiba dateng aja. Ya udah kita ngobrol-ngobrol lah, habis ngobrol itu dia awalnya dia pegang tangan saya, terus saya dirangkul gitu, kita sambil nonton tv, karena orang tua kan juga udah bilang bakal pulang larut malem banget. Habis itu dia hadepin muka saya ke dia, nah dia cium saya disitu mbak, pokoknya tangan saya digenggam sama dia, habis itu.....(tarik nafas) ke leher dan masuk-masuk aja itu tangannya dia, pegang payudara saya sama mainin itunya sama tangan dia (memegang hidung dan menghela nafas).</p>
<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Apa yang mbak lakukan pada saat kejadian itu?Saya langsung nangis (mata memerah), saya marah sama dia.....saya kecewa... saya nggak nyangka dan langsung suruh dia pulang (menghela nafas)... dia minta maaf tapi saya udah bener-bener sakit hati, dia kayak gitu. Setelah dia pulang, saya langsung kunci rumah dan nangis.</p>
<p>Peneliti Subjek Peneliti Subjek</p>	<p>Dusia berapa mbak mengalami kejadian tersebut? Usia 23 tahun mbak, 2016 yang lalu, Bagaimana pandangan mbak terhadap diri sendiri setelah kejadian itu? Saya ngerasa bersalah sama diri saya sendiri, kenapa orang yang saya percaya justru ngelakuin hal yang kayak gini, rendahan banget mbak. Saya nggak nyangka dan marah sama diri saya sendiri. Saya kecewa, nggak tau mbak, saya kecewa.....Nggak tau</p>
<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Bagaimana mbak menyikapi hal tersebut? Saya cuman bisa nangis, saya nggak berani bilang orang tua, saya diem aja, dan cerita cuman sama temen deket saya kan mbak, jadi saya nggak tau harus gimana, saya cuman nangis aja udah itu (menghela nafas)</p>
<p>Peneliti Subjek Peneliti Subjek</p>	<p>Apa mbak merasakan perubahan dalam diri mbak? Ada mbak Apa saja perubahan tersebut? Iya mbak, saya jadi suka menyendiri.....saya suka nangis sendiri (menunduk, tarik nafas) jadi gampang tersinggung, sensitif mbak, dikit-dikit diambil hati, nggak enak lah mbak (pandangan mata ke kanan), mudah tersinggung. Saya orangnya santai aja, tapi setelah kejadian itu bener-bener bikin saya down banget dan susah mikir, jijik mbak, nggak tau gimana masa depannya, udah nggak bisa mau diajak positif pikirannya.</p>
<p>Peneliti Subjek</p>	<p>Bagaimana mbak menyikapi semua hal-hal yang mengganggu mbak setelah kejadian itu? Saya cuman bisa pasrah.....mau gimana lagi, orangudah kejadian kan mbak. Saya nyesel ya udah kejadian, saya marah ya udah kejadian, mau gimana lagi, emang udah gini (tersenyum)</p>

Peneliti	Bagaimana mbak menyikapi pandangan orang lain terhadap mbak?
Subjek	Saya jadi pribadi yang over protektif banget mbak....dikit-dikit mikirnya buruk, negatif, jelek, orang lain ngomong apa dikit saya udah mikir jelek dan langsung tersinggung
Peneliti	Apakah mbak terganggu dengan kritikan, pandangan maupun penolakan orang lain terhadap mbak?
Subjek	Banget mbak (intonasi agak meninggi
Peneliti	Bagaimana mbak menyikapinya?
Subjek	Rasanya pingin saya tanya itu orang yang kayak gitu ke saya, soalnya emang jadi ganggu banget gitu mbak....Pikiran buruk banget saya itu, nggak enak lah mbak, nggak nyaman (kedua alis mengkerut ke bawah)
Peneliti	Jadi, mbak menganggap bahwa pandangan orang lain terhadap mbak itu adalah masalah yang besar?
Subjek	Iya mbak, bagi saya waktu itu sangat mengganggu dan masalah
Peneliti	Bagaimana cara mbak menyikapinya?
Subjek	Saya gemes itu sama mereka, tapi saya sadar itu cuman dari pikiran saya sendiri yang jelek. Saya sadar kalo itu cuman perasaan saya aja sebenarnya....jadi, saya nyoba buat nahan dan sabar buat nggak boleh negatif ke orang.
Peneliti	Berapa lama waktu yang dibutuhkan mbak sehingga akhirnya mbak mampu menerima diri mbak secara terbuka?
Subjek	Sekitar 2 tahun mbak dari kejadian itu sampai saya lulus tahun lalu di usia 23 tahun.
Peneliti	Apakah dalam penerimaan diri mbak ada dukungan-dukungan yang mbak dapatkan sehingga mbak mampu menerima diri mbak dengan baik?
Subjek	Alhamdulillah, temen deket saya mbak, sama diri saya sendiri, dikarenakan yang bisa nyembuhin luka batin ya diri kita sendiri, tapi ya sahabat baik saya itu ngehibur saya dan selalu jagain saya mbak, gimanapun saya dia selalu ada dan ngasih dukungan terus, rajin nanya, sms, telfon dan maen ke rumah saya, jadi saya ngerasa kebantu banget sama dia
Peneliti	Jadi siapa yang berpengaruh besar dalam hidup mbak sehingga pada saat ini mbak mampu menerima diri mbak dengan sangat baik?
Subjek	(Tersenyum) Sahabat saya mbak....dia yang berperan besar dalam hidup saya selama proses penerimaan diri
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah yang mbak lakukan dalam proses penerimaan diri?
Subjek	Saya nggak ada langkah yang mesti gimana, saya pasrah....saya coba ikhlas.... saya sabar....saya mencoba menerima diri saya pelan-pelan, kalo emang semuanya udah begini, mau digimanain pun ya udah gini
Peneliti	(tersenyum)
Subjek	Apakah mbak mengalami fase yang sangat sulit dalam menerima keadaan mbak?
	Semua fase yang saya lalui itu sulit mbak, sampai akhirnya saya bisa

Peneliti	survive begini, bisa lebih baik begini, bisa nerima diri saya begini (tersenyum dan tangan kanan mengepal)
Subjek	Apakah sampai saat ini masih ada hal-hal yang mbak rasakan sehingga mbak belum mampu menerima diri mbak sendiri?
Peneliti	Alhamdulillah, saya udah ikhlas dan in shaa Allah nerima semuanya (tersenyum)
Subjek	Apakah mbak sudah sangat bahagia dengan hidup mbak saat ini?
Peneliti	Alhamdulillah sudah sangat bahagia mbak (tersenyum)
Peneliti	Apakah mbak sudah menikmati hidup mbak? Alhamdulillah sudah sangat menikmati mbak (tersenyum)
Subjek	Alhamdulillah, terima kasih banyak ya mbak sudah meluangkan waktunya dan saya ucapkan banyak-banyak terima kasih mbak udah bersedia menjawab beberapa pertanyaan yang sudah saya ajukan dengan sangat baik. Semoga apa yang sudah terjadi dapat menjadi satu pelajaran yang sanat berharga untuk kita terutama saya pribadi, dan mbak bisa terus melanjutkan hidup mbak dengan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Aamiin, terima kasih banyak ya mbak

LAMPIRAN D
INFORM CONSENT

INFORM CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : QA

Tempat, tanggal lahir : Surabumi, 1 September 1994

Alamat : Delonggu, Klaten - solo

Dengan ini saya menyatakan

1. BERSEDIA memberikan informasi dalam wawancara yang dilakukan oleh Sdri. Salma Kholida mahasiswi Fakultas Psikologi UNISSULA pada pproses penelitian skripsi yang berjudul **"Penerimaan Diri pada Korban Kekerasan Seksual"**
2. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan.
3. Saya menyetujui adanya perekaman dalam proses wawancara.

Hal-hal yang menjadi hasil wawancara tidak akan diberitahukan kepada umum kecuali yang berkepentingan dan akan menjadi kerahasiaan.

Solo, 22 September 2018

Saya yang menyatakan

Peneliti



SALMA KHOLIDA



INFORM CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan

Tempat, tanggal lahir : Solo, 6 Januari 1994

Alamat : Solo

Dengan ini saya menyatakan

1. BERSEDIA memberikan informasi dalam wawancara yang dilakukan oleh Sdri. Salma Kholida mahasiswi Fakultas Psikologi UNISSULA pada psoses penelitian skripsi yang berjudul **"Penerimaan Diri pada Korban Kekerasan Seksual"**
2. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan.
3. Saya menyetujui adanya perekaman dalam proses wawancara.

Hal-hal yang menjadi hasil wawancara tidak akan diberitahukan kepada umum kecuali yang berkepentingan dan akan menjadi kerahasiaan.

Solo, 22 September 2018

Saya yang menyatakan

Peneliti


SALMA KHOLIDA



INFORM CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farma

Tempat, tanggal lahir : Solo, 6 Maret 1993

Alamat : Solo

Dengan ini saya menyatakan

1. BERSEDIA memberikan informasi dalam wawancara yang dilakukan oleh Sdri. Salma Kholida mahasiswi Fakultas Psikologi UNISSULA pada psoses penelitian skripsi yang berjudul **"Penerimaan Diri pada Korban Kekerasan Seksual"**
2. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan.
3. Saya menyetujui adanya perekaman dalam proses wawancara.

Hal-hal yang menjadi hasil wawancara tidak akan diberitahukan kepada umum kecuali yang berkepentingan dan akan menjadi kerahasiaan.

Solo, 22 September 2018

Saya yang menyatakan

Peneliti


SALMA KHOLIDA

